

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Negara demokrasi seperti Indonesia yang memiliki kedaulatan adalah rakyat. Keuangan negara merupakan suatu unsur pokok dalam menyelenggarakan pemerintah negara dan mempunyai manfaat yang sangat penting untuk negara dalam mewujudkan tujuan negara dan mencapai masyarakat yang adil, makmur, sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, keuangan negara wajib dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang efektif, efisien, transparan, ekonomis, dan bertanggung jawab pada rasa keadilan dan kepatuhan. (Angel Gracea dkk, 2017)

Audit judgement merupakan pembentukan dari ide, perkiraan tentang objek, atau pendapat, peristiwa, keadaan, atau jenis lainnya dari fenomena (Trianevant, 2014). Menurut Pranoto (2013) audit judgment merupakan pertimbangan auditor untuk merespon informasi yang mempunyai hubungan dengan pemberian opini audit dari laporan keuangan klien dan resiko audit yang akan dihadapi.

Saat akan melakukan perencanaan dan melaksanakan tugas auditnya atas suatu laporan keuangan, seorang auditor harus melakukan pertimbangan profesionalnya. Audit judgement dapat disimpulkan turut ikut dalam menentukan hasil dari pelaksanaan audit. (SA200:16)

Laporan audit merupakan output penting dari proses audit. Dalam laporan audit, auditor mengkomunikasikan temuan mereka kepada investor dan publik. Format yang ada dari laporan audit menunjukkan apakah laporan audit keuangan disajikan dengan wajar atau tidak dalam semua hal yang material. Laporan Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) menempatkan Indonesia pada posisi ke-4 yang terkait dengan kecurangan yang dilakukan oleh korporasi di Indonesia. Kecurangan korporasi pada umumnya dilakukan melalui skandal

akuntansi yang dilakukan secara tersembunyi dalam laporan keuangan yang telah direkayasa oleh akuntan publik. (Dea dan Widhy, 2018)

Kasus tersebut merupakan bukti adanya perilaku pengurangan kualitas audit dalam audit judgement. Auditor dalam melakukan audit, pertimbangan (judgement) auditor akan sangat mempengaruhi hasil audit. Seorang auditor harus mengumpulkan serta mengevaluasi bukti-bukti yang akan digunakan untuk mendukung judgement. Seorang auditor dalam melakukan tugas untuk membuat audit judgement dipengaruhi oleh banyak faktor (Dea dan Widhy, 2018)

Kasus kegagalan audit seringkali yang terjadi, kegagalan yang terjadi biasanya disebabkan karena manajemen melakukan praktik *window dressing*. *Window dressing* merupakan suatu strategi yang digunakan manajer dan perusahaan dengan cara memanipulasi laporan keuangan agar perusahaan tersebut terlihat memiliki kinerja yang baik. Perusahaan akan dinilai memiliki reputasi yang tinggi ketika perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, karena itu banyak perusahaan yang melakukan *window dressing* agar tampilan laporan keuangan perusahaan tersebut terlihat sempurna.

Asuransi Jiwasraya merupakan salah satu kasus kegagalan audit yang terjadi di Indonesia, Dikutip dari (www.m.cnnindonesia.com, 2020) yang menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginformasikan adanya pelanggaran dalam melakukan audit dalam memberikan opini yang tidak sesuai terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya. Ketua BPK RI Agung Firman Sampurna menuturkan bahwa penyebab utamanya sudah mengalami kesulitan dalam membukukan laba semu sejak 2006, dan jiwasraya memperoleh opini tidak wajar dalam laporan keuangannya dan jiwasraya mampu membukukan laba, Akuntan publik tersebut dirasa sepenuhnya tidak menaati Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dalam melakukan opini audit umum atas laporan keuangan Asuransi Jiwasraya.

Banyaknya kasus kegagalan audit yang terjadi dan contohnya yaitu Asuransi Jiwasraya, tentunya menjadikan profesi seorang auditor menjadi buruk di mata masyarakat. Banyaknya pendapat negatif yang bermunculan dari masyarakat

sehingga menganggap bahwa auditor telah gagal dalam menjalankan perannya sebagai auditor yang independen.

Akuntan publik adalah pihak eksternal dalam jasa audit yang bertugas untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. Akuntan publik adalah akuntan yang memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Akuntan publik bisa juga disebut sebagai auditor, karena Akuntan publik melakukan tugas pengauditan. Dalam melakukan audit, auditor dituntut untuk melakukan audit sebaik-baiknya, dimana pekerjaan audit yang dilaksanakan auditor harus melibatkan pertimbangan audit (audit judgement) dengan menggunakan professional judgement.

Kompleksitas tugas dapat diartikan sebagai tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu dalam proses pengerjaannya. Tingkat kompleksitas tugas yang akan mempengaruhi hasil dari audit judgement dikarenakan banyaknya informasi yang harus di proses oleh auditor serta tahapan-tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Kompleksitas tugas yang dihadapi akan menambah pengalaman dan pengetahuan auditor dalam melaksanakan tugas audit. (Puspitasari, 2014)

Tingginya tingkat tekanan ketaatan dari atasan maupun dari klien yang diterima auditor dalam proses membuat audit judgement dapat mempengaruhi hasil dari audit judgement tersebut. Hasil audit yang dihasilkan auditor harus bebas dari campur tangan pihak lain, maka dari itu auditor dituntut untuk mempunyai sifat independen dalam melakukan tugas audit, sehingga hasil audit dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang membutuhkan laporan hasil audit tersebut. Kode etik profesi dan standar auditing menjadi pedoman bagi auditor dalam melaksanakan tugas audit, tetapi sering kali auditor mendapatkan tekanan kerja. (Kusmawardhani, 2015)

Tekanan ketaatan dapat didefinisikan sebagai tekanan untuk melakukan tindakan yang melanggar standar etika dan profesional, tekanan ini biasanya diterima oleh junior auditor dari senior auditor atau atasan dan entitas yang

diperiksanya. Auditor harus menghadapi dilema karena auditor memiliki sikap independen dalam menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan, namun auditor harus mampu memenuhi apa yang diinginkan oleh klien agar klien suka dengan hasil audit yang disajikan. (Praditiningrum, 2012)

Pengalaman kerja auditor juga sangat mempengaruhi saat auditor membuat judgement karena saat memahami setiap informasi yang relevan, auditor yang memiliki pengalaman lebih akan semakin teliti terhadap informasi yang diperolehnya yang berhubungan dengan judgement yang akan diputuskan, auditor semakin paham mengenai ketidakwajaran penyajian laporan keuangan dan mengerti tentang hal-hal yang masuk dalam ketidakwajaran yang ditemukan tersebut (Praditiningrum, 2012)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya Raiyani dan Saputra (2014), kompleksitas tugas yang mempunyai pengaruh positif terhadap audit judgment. Sedangkan Artha, dkk (2014) kompleksitas tugas mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit judgment. Tetapi Soviani (2014) pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment dan tekanan ketaatan mempunyai pengaruh negatif terhadap audit judgment.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement”**

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. .Apakah tekanan ketaatan berpengaruh pada audit judgement?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgement ?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgement ?

4. Apakah tekanan ketaatan, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap audit judgement ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgement
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgement
4. Untuk mengetahui tekanan ketaatan, pengalaman auditor dan kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap audit judgement

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Akuntan Publik
Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap audit judgement
2. Bagi Peneliti
Dari penelitian ini akan menambah pengetahuan dan memperoleh informasi agar lebih memahami tentang pengembangan teori terhadap audit judgement.
3. Bagi Pembaca
Sebagai alat pertimbangan serta acuan untuk penelitian selanjutnya , sebagai bahan referensi.